

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan uraian dari langkah-langkah, teknik, cara, ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Data penelitian disini berarti usaha menelusuri suatu informasi yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni orisinalitas, kuriositas, dan sistematis.<sup>1</sup> Dengan demikian, penulisan skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara turun langsung dalam menelusuri data-data di Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala dengan melakukan inventarisasi data dan eksplorasi untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena atau kejadian secara apa adanya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena menurut penulis cocok untuk menggali permasalahan

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 7–8.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9–10.

<sup>3</sup>Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 187.

terkait khasiat *banyu tawar* dalam pandangan masyarakat Banjar Desa Pulau Alalak dengan bersifat terbuka agar diperoleh informasi baru yang relevan dengan kajian penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu sebuah cara untuk mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait fenomena yang tampak dimasyarakat. Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini di golongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>4</sup> Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menganalisa yang terkait dengan kajian penelitian.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Tatang M. Amirin menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan dalam memilih subjek penelitian adalah teknik Purposive sampling. Teknik Purposive sampling merupakan teknik memilih subjek dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu terhadap subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidang atau paling mengetahui terkait kajian penelitian.<sup>6</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang masyarakat

---

<sup>4</sup>Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal Of Scientific Communication (Jsc)* Vol. 1 No. 1, 2020, 9.

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 65.

Desa Pulau Alalak. Sedangkan, objek penelitian adalah sebuah permasalahan yang dibahas, dikaji, atau dilakukan penelitian.<sup>7</sup>

Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam memilih subjek penelitian, adalah:

1. Mereka yang memiliki pengalaman subjektivitas, yakni masyarakat desa yang sering meminta *banyu tawar* kepada *pananamba*.
2. Mereka yang memiliki pengetahuan mendalam terkait khasiat *banyu tawar*.
3. Mereka yang memiliki peran, pengaruh, dan orang yang memiliki kekuasaan di desa tersebut, yakni seorang kepala desa yang memiliki peran penting dan seorang *pananamba* yang memiliki pengaruh besar terhadap tradisi meminta *banyu tawar* di Desa Pulau Alalak.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Banjarmasin. Penulis memilih lokasi ini karena di daerah tersebut masih terdapat tradisi meminta *banyu tawar*.

---

<sup>7</sup>Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan dan Konseling: Studi Literatur," Jurnal Konseling Andi Matappa Vol. 1 No. 2, 2017, 91.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Menurut Amirin, data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>8</sup> Data primer (utama) dalam penelitian ini adalah pandangan masyarakat Desa Pulau Alalak terhadap khasiat *banyu tawar* serta tujuan yang mendasari tradisi meminta *banyu tawar* tersebut.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber kedua. Data pendukung tersebut akan turut membantu untuk memberikan kelengkapan dan kejelasan dari hasil penelitian.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah keadaan Desa Pulau Alalak serta informasi yang dapat menunjang terkait kajian penelitian dari sumber kedua.

### 2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pulau Alalak yang masih melakukan tradisi meminta *banyu tawar* ini serta tokoh

---

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

<sup>9</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2015), 71.

masyarakat yang dapat memberikan kejelasan informasi terkait kajian penelitian.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

TABEL 3.1 DAFTAR INFORMAN

<b>No.</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Abdul Samad	Masyarakat Desa Pulau Alalak
2	Jaliyah	Masyarakat Desa Pulau Alalak
3	Husnul Khatimah	Masyarakat Desa Pulau Alalak
4	Mastur	Masyarakat Desa Pulau Alalak
5	Rohana	Masyarakat Desa Pulau Alalak
6	Siti Aisyah	Masyarakat Desa Pulau Alalak
7	Nurwakiah	Masyarakat Desa Pulau Alalak
8	Ahmad Yani	Kepala Desa Pulau Alalak
9	Mursidi	Pananamba Desa Pulau Alalak

---

<sup>10</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60–61.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Kaelan, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, observasi di arahkan sebagai pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperhatikan suatu fenomena secara akurat.<sup>11</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan dan pencatatan mengenai segala fenomena yang relevan dengan kajian peneliti.

Dalam observasi ini, penulis menggunakan observasi partisipan pasif, dimana penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup> Dalam pelaksanaannya, penulis datang ke tempat kegiatan keagamaan salah seorang masyarakat Desa Pulau Alalak yang terdapat fenomena mengenai khasiat *banyu tawar* dalam pandangan masyarakat Banjar.

### 2. Wawancara

Menurut Kartono, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih

---

<sup>11</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 83.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106–108.

berhadapan-hadapan secara fisik.<sup>13</sup> Dengan kata lain, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk saling bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur termasuk ke dalam kategori *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya cenderung lebih bebas dan terbuka. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan dimintai pendapat-pendapatnya.<sup>15</sup> Dalam melakukan wawancara, penulis mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan berupa angka, dan gambar-gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>13</sup>Seto Mulyadi, Heru Basuki, Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan, dan Budaya* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232.

<sup>14</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 153.

<sup>15</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 92.

<sup>16</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 96–97.

penulis mengumpulkan sejumlah data yang memiliki relevansi dengan kajian penelitian serta kondisi geografis Desa Pulau Alalak.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif terdiri dari 4 komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Pengumpulan data (*Data collection*)**

Koleksi data (*data collection*) adalah proses pengumpulan data lapangan secara menyeluruh agar membentuk kelompok data, baik yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara maupun review dokumen.<sup>17</sup> Pada tahap ini, penulis melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam. Dengan demikian, penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

### **2. Reduksi Data (*Data reduction*)**

Reduksi data (*data reduction*) merupakan tahapan dalam proses pemilihan, pemberian kode, membuat ringkasan, mengurangi data yang tidak relevan, serta mengorganisasikan sehingga interpretasi

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133-134.

dapat ditarik.<sup>18</sup> Data yang diperoleh peneliti dilapangan, baik itu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data (*data display*) merupakan upaya menampilkan, memaparkan atau meyajikan data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, tabel, grafik, bagan, ataupun skema. Kegiatan *display* data dilakukan untuk memastikan jika data-data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori-kategori yang sesuai, sebagaimana yang telah ditentukan. Kegiatan ini juga untuk memastikan kelengkapan data dan kemampuan data dalam menjawab setiap kategori yang telah dibuat.<sup>19</sup>

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul akan disajikan melalui uraian singkat dan tabel yang dapat menjelaskan keseluruhan yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah

---

<sup>18</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209.

<sup>19</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 111–112.

apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusions Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat guna mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Artinya, kesimpulan yang dikemukakan diawal mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Namun, kemungkinan rumusan masalah belum dapat terjawab seutuhnya. Dikarenakan dalam penelitian kualitatif masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Proses-proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Berdasarkan data-data yang telah direduksi dan disajikan, penulis membuat kesimpulan yang di dukung dengan bukti-bukti yang

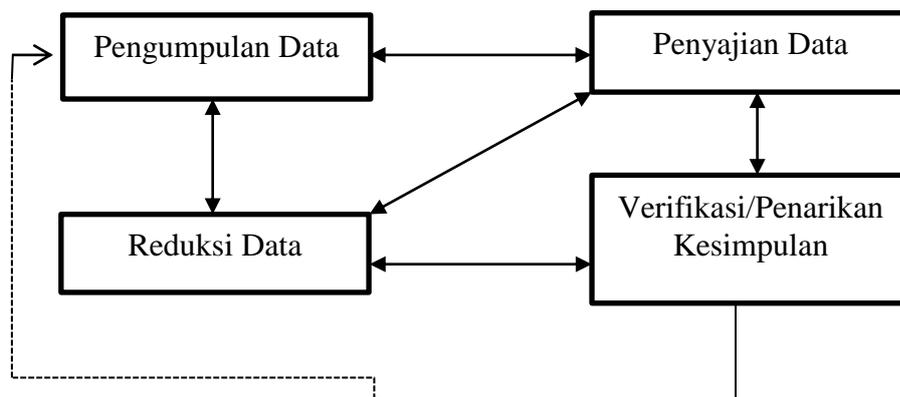
---

<sup>20</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), 252.

kuat pada tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, penulis masih bersikap terbuka untuk menerima masukan data, dilanjutkan dengan mengkaji data yang ada secara berulang-ulang, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

BAGAN 3.1 MODEL ANALISIS INTERAKTIF MILES DAN HUBERMAN



## G. Teknik Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik keabsahan data dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dengan beberapa teknik yang berbeda yang digunakan dalam penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar diperoleh kebenaran informasi dilapangan mengenai tradisi khasiat *banyu tawar* dalam masyarakat Banjar Desa Pulau Alalak yang absah maka penulis melakukan observasi dan wawancara agar dapat memastikan kebenaran data yang telah ditemukan. Dalam hal ini penulis menggunakan informan yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mengecek keabsahan informasi yang didapat.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi penelitian dari masing-masing narasumber.<sup>22</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan tujuan menggali informasi penelitian mengenai khasiat *banyu tawar* dalam

---

<sup>21</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 129.

<sup>22</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 129.

masyarakat Banjar di Desa Pulau Alalak. Dalam mengecek keabsahan data maka penulis melakukan perbandingan informasi penelitian yang diperoleh dari informan dengan maksud mengecek kembali informasi yang dijelaskan oleh informan dengan informasi dari informan lain yang dapat memberikan kedalaman pengetahuan terkait kajian penelitian.

### 3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini penulis menghimpun sebanyak mungkin data melalui buku-buku, dan karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap kajian penelitian. Dengan kecukupan referensi ini, penulis dapat menjelaskan keabsahan data penelitian.

---

<sup>23</sup>Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif, 132.